

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA
BAHASA ARAB DI SMPIT IHSANUL FIKRI MUNGKID MAGELANG**



Oleh: Adam Ghozali Reynaldo Suharto

NIM: 22204021018

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adam Ghozali Reynaldo Suharto

NIM : 22204021018

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Januari 2025

Yang menyatakan



Adam Ghozali Reynaldo Suharto

NIM. 22204021018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adam Ghozali Reynaldo Suharto

NIM : 22204021018

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Januari 2025

Yang menyatakan



Adam Ghozali Reynaldo Suharto
NIM. 22204021018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-625/Un.02/DT/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB DI SMPIT IHSANUL FIKRI MUNGKID MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADAM GHOZALI REYNALDO SUHARTO, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204021018
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67bfca07f11f8

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

SIGNED



Valid ID: 6797908081bc6

Penguji I

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

SIGNED



Valid ID: 67c686cf68b17

Penguji II

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.

SIGNED



Valid ID: 67c7bc4cb57fc

Yogyakarta, 21 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

**Tesis berjudul : PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK KETERAMPILAN
MEMBACA BAHASA ARAB DI SMPIT IHSANUL FIKRI MUNGKID
MAGELANG**

**Nama : Adam Ghozali Reynaldo Suharto
NIM : 22204021018
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA**

**telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.**

Penguji I : Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

Penguji II : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Januari 2025

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 94/A-

IPK : 3,87

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul **“Pengembangan Buku Cerita Bergambar dengan Pendekatan Kontekstual untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid Magelang”** yang ditulis oleh:

Nama : **Adam Ghozali Reynaldo Suharto**
NIM : 22204021018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 24 Desember 2024
Pembimbing,



Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.
NIP. 19820315 201101 1 011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Peneliti Persembahkan untuk Almamater

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



MOTTO

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢

“Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.”

(Qs. Al-Fatihah: 2)¹



¹ Departemen Agama RI, “Al-Quran dan Terjemahannya”, (Bandung: Penerbit Sygma 2009), hlm.

ABSTRAK

Adam Ghozali Reynaldo Suharto, 22204021018. Pengembangan Buku Cerita Bergambar dengan Pendekatan Kontekstual untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid Magelang. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Variasi media pembelajaran yang terbatas menjadi penyebab hasil belajar siswa yang rendah sehingga pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab menjadi terkendala. Untuk itu pengembangan media pembelajaran dengan menggabungkan pendekatan yang tepat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan kontekstual dapat menjadi alternatif dalam penyusunan media pembelajaran membaca bahasa Arab yang menarik. Adapun media yang dapat dikembangkan adalah buku cerita bergambar. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah: (1) mengembangkan buku cerita bergambar bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid, (2) untuk menganalisis efektivitas buku cerita bergambar bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pendekatan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate*). Validasi produk dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Untuk menilai efektivitas media, produk diaplikasikan kepada siswa kelas 7 SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, dan tes. Nilai *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji *independent T-Test* dan *paired T-Test* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 27.

Hasil penelitian ini yaitu (1) pengembangan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar dengan pendekatan kontekstual untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas 7 SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid. Media ini terdiri atas 6 tema tentang *Mājilāngha wa-mādhā fīhā*, *Jamālu Būrubūdūra*, *At-tadaffuqu al-laṭīfu li-nahri ʾĪlu*, *Jabalu Mīrābī al-qawīyyu*, *Tallu Tīdāra at-tārīkhiyyu*, *Siḥru Madīnati Mājilāngha* yang mencakup 6 kaidah bahasa sesuai capaian pembelajaran kurikulum Merdeka yaitu *Mubtada'+khabar*, *Arqām*, *Khabar+mubtada'* *mu'akhkhar*, *Taṣrīf lughawī li-al-mudāri'*. (2) Adapun uji efektifitas uji T menggunakan *Independent-Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,026 < 0,05, yaitu penggunaan buku cerita bergambar dengan pendekatan kontekstual efektif dalam peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 7. Hasil *paired T-Test* data *posttest* hasil belajar menunjukkan nilai Sig 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh buku cerita bergambar dengan pendekatan kontekstual dalam peningkatan keterampilan membaca siswa siswa kelas 7.

Kata kunci: Pengembangan Buku Cerita, Pendekatan Kontekstual, Keterampilan Membaca

ABSTRACT

Adam Ghozali Reynaldo Suharto, 22204021018. Development of Picture Story Books with a Contextual Approach to Arabic Reading Skills at SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid Magelang. Thesis. Yogyakarta: Master of Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2024.

The limited variety of learning media is the cause of low student learning outcomes so that learning Arabic reading skills becomes constrained. For this reason, the development of learning media by combining the right approach is needed in learning Arabic. The contextual approach can be an alternative in the preparation of interesting Arabic reading learning media. The media that can be developed is picture story books. Thus, the objectives of this research are: (1) to develop Arabic picture story books with a contextual approach at SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid, (2) to analyze the effectiveness of Arabic picture story books with a contextual approach at SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid.

This study applies a research and development method using the ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate) approach model. Product validation is carried out by material experts and media experts. To assess the effectiveness of the media, the product was applied to 7th grade students of SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid. Data collection is carried out by interviews, questionnaires, and tests. Pretest and posttest scores were analyzed using independent T-Test and paired T-Test with the help of IBM SPSS Statistics 27 program.

The results of this research are in the form of the development of learning media in the form of picture story books with a contextual approach for Arabic reading skills of 7th grade students of SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid. This media consists of 6 themes about *Mājilānḡha wa-mādhā fihā*, *Jamālu Būrubūdūra*, *At-tadaffuqu al-laṡīfu li-nahri Īlu*, *Jabalu Mīrābī al-qawīyyu*, *Tallu Tīdāra at-tārīkhiyyu*, *Siḡru Madīnati Mājilānḡha* which includes 6 language rules according to the learning outcomes of the Independent curriculum, namely *Mubtada' + khabar*, *Arqām*, *Khabar + mubtada' mu'akkkhar*, *Taṡrīf lughawī li-al-muḡāri'.* The effectiveness test of the T test using the Independent-Sample T Test showed that the Sig value. $0.026 < 0.05$, namely the use of picture story books with an effective contextual approach in improving the reading skills of grade 7 students. The results of the t-test paired with posttest data showed a Sig value of $0.000 < 0.05$ which means that there is an influence of picture storybooks with a contextual approach in improving the reading skills of grade 7 students.

Keywords: Storybook Development, Contextual Approach, Reading Skills

الملخص

آدم غوزالي رينالدو سوهارتو ، ٢٠١٨ ، ٢٠٢١ ، ٢٠٢٢ . تطوير كتب القصص المصورة مع نهج سياقي لمهارات القراءة العربية في المدرسة الإعدادية الإسلامية المتكاملة إحسان الفكري مونغكيديد ماجلانغ. اطروحه. يوجياكارتا: برنامج دراسة ماجستير تعليم اللغة العربية ، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ، ٢٠٢٤ . يعد التنوع المحدود لوسائط التعلم هو سبب انخفاض نتائج تعلم الطلاب بحيث يصبح تعلم مهارات القراءة باللغة العربية مقيدا. لهذا السبب ، هناك حاجة إلى تطوير وسائل الإعلام التعليمية من خلال الجمع بين النهج الصحيح في تعلم اللغة العربية. يمكن أن يكون النهج السياقي بديلا في إعداد وسائل تعليمية مثيرة للاهتمام للقراءة العربية. وسائل الإعلام التي يمكن تطويرها هي كتب القصص المصورة. وبالتالي ، فإن أهداف هذا البحث هي: (١) تطوير كتب قصصية مصورة عربية بمقاربة سياقية في المدرسة الإعدادية الإسلامية المتكاملة إحسان الفكري مونغكيديد ، (٢) لتحليل فعالية كتب القصص المصورة العربية بمقاربة سياقية في المدرسة الإعدادية الإسلامية المتكاملة إحسان الفكري مونغكيديد إحسان الفكري مونغكيديد.

تطبق هذه الدراسة طريقة البحث والتطوير باستخدام نموذج نهج (ADDIE, Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate). يتم التحقق من صحة المنتج من قبل خبراء المواد وخبراء الإعلام. لتقييم فعالية وسائل الإعلام ، تم تطبيق المنتج على طلاب الصف السابع من المدرسة الإعدادية الإسلامية المتكاملة إحسان الفكري مونغكيديد. يتم جمع البيانات عن طريق المقابلات والاستبيانات والاختبارات. تم تحليل درجات الاختبار المسبق واللاحق باستخدام اختبار T المستقل واختبار T-Test المزدوج بمساعدة برنامج IBM SPSS Statistics ٢٧.

جاءت نتائج هذا البحث في شكل تطوير وسائل التعلم على شكل كتب قصصية مصورة مع مقارنة سياقية لمهارات القراءة العربية لطلاب الصف السابع الابتدائي من المدرسة الإعدادية الإسلامية المتكاملة إحسان الفكري مونغكيديد. يتكون هذا الإعلام: من ٦ محاور حول مَاجِلَانْغ وَمَاذَا فِيهَا، جَمَالُ بُورُوبُودُور، التَّدْفُقُ اللَّطِيفُ لِنَهْرِ إِيْلُو، جَبَلُ مِيرَايِي الْقَوِي، تَلُّ تِيدَارَ التَّارِيخِي، سِحْرُ مَدِينَةِ مَاجِلَانْغ. وتشمل ٦ قواعد لغوية وفقا لمخرجات التعلم من المنهج المستقل، وهي مبتدأ + خبر، أرقام، خبر + مبتدأ مؤخر، تصريف لغوي للمضارع. أظهر اختبار فعالية اختبار T باستخدام اختبار T العينة المستقلة أن قيمة $0.05 < \text{Sig.} 0.026$ ، أي استخدام كتب القصص المصورة ذات النهج السياقي الفعال في تحسين مهارات القراءة لدى طلاب الصف السابع. أظهرت نتائج اختبار t المقترن بيانات الاختبار اللاحق قيمة Sig تبلغ $0.000 > 0.05$ مما يعني أن هناك تأثيرا لكتب القصص المصورة ذات النهج السياقي في تحسين مهارات القراءة لدى طلاب الصف السابع.

الكلمات المفتاحية: تطوير القصص، النهج السياقي، مهارات القراءة

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	<i>Ḍad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>‘Ain</i>	`	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	g	Ge
ف	<i>Fa</i>	f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	k	Ka
ل	<i>Lam</i>	l	El
م	<i>Mim</i>	m	Em
ن	<i>Nun</i>	n	En
و	<i>Wau</i>	w	We
ه	<i>Ha</i>	h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transiterai
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذُكِرَ	Žukira
3.	يَذْهَبُ	Yažhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua (2), yaitu :

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Apabila pada suatu kata yang di akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Rauḍah al-aṭfāl
2.	طَلْحَةُ	Ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbana
2.	نَزَّلَ	Nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qamariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	Ar-rajulu
2.	الْجَلَالُ	Al-Jalālu

7. Hamzah

Sebagaimana yang telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh berikut ini :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَلْ	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	Ta'khuzūna
3.	النَّوْءُ	An-Nau'u

8. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muḥamadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillahi rabbil 'ālamīna

9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkai.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin / Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-Kaila wa al-mīzāna / Fa auful-kaila wal mīzāna

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. *Rabb* semesta alam atas segala limpahan kasih sayang dan karunia-Nya sehingga tesis berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar dengan Pendekatan Kontekstual untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid Magelang” dapat selesai disusun. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Teladan terbaik bagi segenap umat manusia.

Penulisan tesis ini dapat terwujud karena adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas arahannya.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, sebagai pembimbing tesis yang telah membimbing dan mendukung peneliti dalam studi, serta telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab sekaligus validator ahli materi yang telah banyak memberi arahan dalam menempuh perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.

5. Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
6. Bapak Herry Priamdani, ilustrator profesional dari Yeon Agency Singapura dengan pengalaman dan keahlian di bidang ilustrasi buku cerita anak sebagai validator ahli media.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan membimbing peneliti selama ini.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun selama menempuh tugas akhir.
9. Ustadz Drs. Khanifuddin Zuhri Kepala SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid.
10. Ustadz Muhammad Fadhil Syahridho, Lc., guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas 7 SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid atas kerjasamanya dalam proses penelitian.
11. Siswa dan Siswi kelas 7 SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid tahun pelajaran 2023/2024 yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
12. Ayah dan Ibu terkasih atas doa dan kasih sayangnya. Mudah-mudahan Allah Swt. senantiasa melimpahkan karunia-Nya.

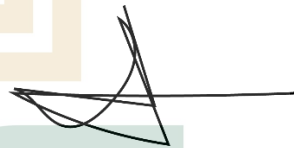
13. Terima kasih kepada rekan-rekan MPBA angkatan 2022 FITK UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta atas pengalaman belajar yang positif dan bermanfaat.

14. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt. menerima segala kebaikan Bapak/Ibu/saudara dan memberikan balasan baik yang melimpah.

Yogyakarta, 3 Januari 2025
Yang menyatakan



Adam Ghozali Reynaldo Suharto
NIM. 22204021018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
المخلص.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan.....	6
D. Manfaat Pengembangan.....	7
E. Kajian Penelitian Yang Relevan	8
F. Landasan Teori.....	10
1. Buku Cerita Bergambar.....	10
2. Pendekatan Kontekstual	17
3. Keterampilan Membaca	23
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II METODE PENELITIAN	36
A. Metode Penelitian.....	36
B. Subjek Uji Coba	42

C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Analisis Data	45
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Analyze	52
1. Wawancara	53
2. Angket	55
B. Design	66
1. Menyiapkan materi	67
2. Menyusun storyboard dan layouting	75
C. Develop	80
1. Validasi dan Saran Perbaikan	80
D. Implement	94
1. Uji Instrumen Tes Validitas dan Reliabilitas	94
2. Pre-test	96
3. Treatment	97
4. Post test	100
5. Uji Normalitas	101
6. Uji Homogenitas	102
7. Uji T-test	102
E. Evaluate	104
1. Evaluasi Tahap <i>Analyze</i>	104
2. Evaluasi Tahap <i>Design</i>	105
3. Evaluasi Tahap <i>Develop</i>	110
4. Evaluasi Tahap <i>Implement</i>	110
F. Pembahasan	111
1. Diskusi	112
BAB IV PENUTUP	114
1. Kesimpulan	114
2. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skala Penilaian Produk	46
Tabel 2. 2 Klasifikasi Penilaian	46
Tabel 3. 1 Analisis Potensi dan Masalah	58
Tabel 3. 2 Analisis Aspek Kebutuhan Terhadap Produk	60
Tabel 3. 3 Analisis Aspek Isi Media	62
Tabel 3. 4 Analisis Aspek Visual Media.....	64
Tabel 3. 5 Analisis Aspek Pendukung Media	65
Tabel 3. 6 Teks Bacaan Setiap Tema	71
Tabel 3. 7 Daftar Kosakata Tema 1	72
Tabel 3. 8 Daftar Kosakata Tema 2	73
Tabel 3. 9 Daftar Kosakata Tema 3	73
Tabel 3. 10 Daftar Kosakata Tema 4	74
Tabel 3. 11 Daftar Kosakata Tema 5	74
Tabel 3. 12 Daftar Kosakata Tema 6	75
Tabel 3. 13 Sketsa Tangan dan Layout Digital	79
Tabel 3. 14 Klasifikasi Penilaian	80
Tabel 3. 15 Aspek Penilaian Kelayakan Isi oleh Ahli Materi.....	82
Tabel 3. 16 Aspek Kelayakan Bahasa.....	84
Tabel 3. 17 Aspek Penilaian Desain	86
Tabel 3. 18 Aspek Karakteristik Buku Cerita Bergambarkamus.....	87
Tabel 3. 19 Aspek Penilaian Kelayakan Isi oleh Guru Bahasa Arab.....	89
Tabel 3. 20 Aspek Kelayakan Bahasa.....	91
Tabel 3. 21 Aspek Desain	93
Tabel 3. 22 Aspek Karakteristik Buku Cerita Bergambar	93
Tabel 3. 23 Interpretasi Validitas Instrumen Tes	95
Tabel 3. 24 Reliabilitas Butir Instrumen	96
Tabel 3. 25 Nilai Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	97
Tabel 3. 26 Nilai Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	100
Tabel 3. 27 Uji Normalitas.....	101
Tabel 3. 28 Uji Homogenitas	102
Tabel 3. 29 Nilai Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol	103
Tabel 3. 30 Independent-Sample T Test	103
Tabel 3. 31 Paired T- Test.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Langkah ADDIE	37
Gambar 3. 1 Sketsa Awal Karakter.....	76
Gambar 3. 2 Layout Sampul Digital	77
Gambar 3. 3 Proses Pembelajaran Kelas Kontrol Dengan Metode Membaca.....	98
Gambar 3. 4 Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen Dengan Buku Cerita.....	100
Gambar 3. 5 Judul Buku Sebelum revisi.....	106
Gambar 3. 6 Judul Buku Setelah revisi.....	106
Gambar 3. 7 Tema 1 Bagian 1 Sebelum revisi.....	107
Gambar 3. 8 Tema 1 Bagian 1 Setelah revisi.....	107
Gambar 3. 9 Tema 1 Bagian 2 Sebelum revisi.....	108
Gambar 3. 10 Tema 1 Bagian 2 Setelah revisi.....	108
Gambar 3. 11 Tema 1 Bagian 3 Sebelum revisi.....	109
Gambar 3. 12 Tema 1 Bagian 3 Setelah revisi.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Tugas Akhir	122
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	123
Lampiran 3 Angket Kebutuhan Siswa	124
Lampiran 4 Angket Kebutuhan Guru.....	129
Lampiran 5 Lembar Instrumen Validitas Guru	134
Lampiran 6 Lembar Instrumen Validitas Ahli Materi	147
Lampiran 7 Lembar Instrumen Validitas Ahli Media.....	151
Lampiran 8 Kisi-kisi Instrumen Tes	161
Lampiran 9 Soal pretest dan posttest	164
Lampiran 10 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	172
Lampiran 11 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	173



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari bahasa asing merupakan salah satu fenomena umum pada era globalisasi². Fenomena tersebut dimungkinkan karena adanya interaksi dan integrasi masyarakat di berbagai wilayah dunia³. Hal itu menyebabkan masyarakat global menjadi terhubung karena perubahan yang berkelanjutan⁴. Pada era ini, kemampuan dalam menguasai bahasa asing dipandang sebagai salah satu upaya meningkatkan kapasitas dalam persaingan global. Untuk itu pengetahuan linguistik dan pragmatik menjadi salah satu inti dalam mempelajari bahasa asing⁵.

Meningkatnya urgensi pengetahuan pragmatik dalam mempelajari bahasa asing tidak lepas dari keterlibatan bahasa dengan konteks yang ada⁶. Dengan demikian keterampilan linguistik tidak menjadi satu-satunya tumpuan dalam menguasai bahasa asing, namun faktor-faktor lain dalam konteks nyata juga turut mempengaruhi proses pembelajaran bahasa asing tersebut⁷.

² King Lan, *Cambridge Assessment English Perspectives The Impact of Multilingualism on Global Education and Language Learning*, (Cambridge: Cambridge Assessment English, 2018), hlm.3

³ Jiangyuan Zhou, "Global Learning: Definition, Assessment, and Approaches", dalam *Journal of Global Education and Research*, Vol. 6, Nomor 2, Desember 2022, hlm. 115- 132, <https://www.doi.org/10.5038/2577-509X.6.2.1148>

⁴ Martin Solly dan Edith Esch, *Language Education and the Challenges of Globalisation: Sociolinguistic Issues*, (Newcastle: Cambridge Scholars Publishing, 2014), hlm. 13.

⁵ Yu-Ju Lan, *Contextual Language Learning Real Language Learning on the Continuum from Virtuality to Reality*, (Singapore: Springer, 2021), hlm. 2.

⁶ Pauline Gibbons, *Scaffolding Language Scaffolding Learning*, (Portsmouth: Heinemann, 2015), hlm. 4.

⁷ Yu-Ju Lan... hlm. 2.

Bahasa Arab di mata global telah berkembang menjadi bahasa yang sangat penting. Bahasa Arab merupakan salah satu dari enam bahasa resmi PBB dan aset budaya dalam sejarah peradaban manusia di dunia⁸. Di Indonesia, bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang luas dipelajari⁹. Bahasa Arab juga merupakan kebutuhan bagi banyak orang dan diajarkan di berbagai tingkat satuan pendidikan¹⁰. Salah satu keterampilan bahasa Arab yang dipelajari untuk memperkaya pengetahuan adalah keterampilan membaca¹¹.

Keterampilan membaca adalah kemampuan untuk mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan menangkap pesan dari lambang tulis tersebut¹². Kegiatan membaca pada hakikatnya adalah kegiatan mengenali dan memahami isi sesuatu tulisan dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati¹³. Aktivitas membaca adalah salah satu cara untuk memperoleh ilmu. Membaca adalah salah satu keterampilan bahasa yang paling umum dan banyak dipelajari¹⁴.

⁸ Carl W. Ernst, "The Global Significance of Arabic Language and Literature", dalam *Jurnal Religion Compass*, Vol.7 Nomor 6, 2013, hlm 197, <https://doi.org/10.1111/rec3.12049>

⁹ Misbakhur Surur, "Tantangan dan Peluang Bahasa Arab di Indonesia", dalam *Jurnal RISDA: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol.6, Nomor 2, Oktober 2022, hlm. 176, <https://doi.org/10.59355/risda.v6i2.90>

¹⁰ Meutia Rahmah, Ade Tursina, & Nuraisyah, "Arabic Vocabulary Mastery in Early Childhood Through Singing", dalam *jurnal Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 4, Nomor 2, November 2021, hlm. 21-35, <https://doi.org/10.32505/atifaluna.v4i2.3171>

¹¹ Baiq Tuhfatul Unsi & Minnaty 'Adhimatul Wutsqo, "Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca bahasa Arab", dalam *Jurnal Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, Nomor 1, Maret 2023, hlm. 105, <https://doi.org/10.52431/murobbi.v7i1.1625>

¹² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2017), hlm. 166

¹³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),

¹⁴ Lorena Manaj Sadiku, "The Importance of Four Skills Reading, Speaking, Writing, Listening in a Lesson Hour", dalam *European Journal of Language and Literature Studies*, Vol. 1, Nomor 1, April 2015, hlm. 30, <https://doi.org/10.26417/ejls.v1i1.p29-31>

Namun disayangkan, para siswa mengalami masalah dalam menguasai keterampilan membaca bahasa Arab di sekolah. Zainurrahman dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa kelas 7 di MTs Negeri 1 Kudus menghadapi kesulitan dalam keterampilan membaca yang salah satunya disebabkan oleh metode atau pendekatan yang hanya memusatkan guru dan materi sebagai sumber belajar¹⁵.

Kesulitan lainnya juga dihadapi oleh siswa MTs Al Falah Kota Bekasi sebagaimana dinyatakan oleh Ramadhan dalam penelitiannya¹⁶. Ramadhan menyatakan bahwa siswa menganggap bahasa Arab sulit dipelajari dan cenderung diajarkan untuk dihafalkan. Selain itu siswa juga belum mengetahui fungsi dan tujuan mempelajari bahasa Arab. Dari uraian di atas dapat dikatakan jika pendekatan yang digunakan untuk keterampilan membaca di sekolah-sekolah Indonesia banyak merujuk pada penguasaan kaidah-kaidah kebahasaan yang dapat memenuhi pengetahuan linguistik, namun masih belum cukup untuk menjadi bekal dalam komunikasi¹⁷.

Selain itu, masalah lain yang ditemui adalah media pembelajaran di sekolah yang masih terbatas sebagaimana penelitian Hasani di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pemalang¹⁸. Dalam penelitiannya, Hasani mengemukakan bahwa proses

¹⁵ Muhammad Zainurrahman, *Pengaruh Model Reflective Teaching dan Multiple Intelligences Terhadap Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Kudus*, Tesis, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 8

¹⁶ Ahmad Rizki Ramadhan, *Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Teks Cerita Bahasa Arab Qira'ah Rasyidah Siswa MTs Al Falah Kota Bekasi*, Skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), hlm. 5

¹⁷ Mira Zulistia, "Efektivitas Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Bahasa Arab" dalam Jurnal *Al Maqayis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 8, Nomor 2, November 2021, hlm. 86-106, <https://doi.org/10.18592/jams.v8i2.4901>

¹⁸ Zhul Fahmy Hasani, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kartu "Domira" untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pemalang*, Tesis, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 3

pembelajaran bahasa Arab di kelas masih pasif dan minat belajar siswa juga rendah karena kurangnya sarana dan media pembelajaran yang variatif. Sehingga Hasani mengembangkan media pembelajaran kartu Domira sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Masalah serupa juga dikemukakan oleh Ummah dalam penelitiannya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo¹⁹. Dari hasil pengamatannya, Ummah menyatakan bahwa minat siswa di kelas masih rendah dalam mempelajari bahasa Arab. Keberadaan media pembelajaran di kelas yang terbatas juga turut menyebabkan kejenuhan bagi siswa. Untuk itu Ummah mengembangkan media pembelajaran berbentuk poster untuk menarik minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Para siswa di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid juga menghadapi problematika yang tidak jauh berbeda. Berdasarkan observasi prapenelitian yang telah dilakukan, variasi media pembelajaran yang terbatas menjadi penyebab hasil belajar siswa yang rendah sehingga pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab menjadi terkendala. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang relevan dan mudah digunakan²⁰. Untuk itu pengembangan media pembelajaran keterampilan membaca dengan menggabungkan pendekatan yang tepat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab di sana.

¹⁹ Anggraini Khoirotul Ummah, *Pengembangan Media Poster Bahasa Arab untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo*, Tesis, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 4

²⁰ Hasil Observasi Partisipan pada kelas VII SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid pada 13-18 Nov 2023

Pendekatan kontekstual dapat menjadi alternatif dalam penyusunan media pembelajaran membaca bahasa Arab yang menarik. Pendekatan kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran bermakna yang menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari²¹. Pendekatan ini juga merupakan proses dimana aktivitas akademik dan kognitif diubah menjadi aktivitas sosio-praktis yang mencerminkan muatan kehidupan budaya, spiritual, sosial, dan akademik²². Maka dengan pembelajaran kontekstual, materi pelajaran diharapkan akan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan²³.

Adapun media yang dapat dikembangkan dengan menggabungkan pendekatan kontekstual di dalamnya adalah buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar adalah buku yang menggabungkan gambar dan tulisan dengan menerapkan pendekatan yang seimbang untuk menyampaikan pesan yang diinginkan²⁴. Melalui buku cerita bergambar, siswa dapat dengan mudah mengidentifikasi dirinya melalui perasaan dan tindakannya dengan perantara watak

²¹ M. Idrus Hasibuan, "Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning)", dalam *Jurnal Logaritma*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2014, hlm. 3, <https://doi.org/10.24952/logaritma.v2i01.214>

²² Alla A. Isakova & Anatoliy A. Isakov, "Contextual Approach in Developing Communicative Competence in Foreign Language Lesson at University", dalam *Presiding The European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*, Januari 2020. Hlm. 332, <https://doi.org/10.15405/epsbs.2020.01.39>

²³ Siti Zulaiha, "Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Implementasinya Dalam Rencana Pembelajaran PAI MI", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor 1, 2016, hlm. 45, <https://doi.org/10.29240/bjpi.v1i1.84>

²⁴ Eka Mei Ratnasari, "Efektifitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kecerdasan Visual Anak Prasekolah", dalam *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 7, Nomor 1, April 2020, hlm. 10, <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i1.4287>

tokoh dalam cerita²⁵. Dengan menggabungkan pendekatan kontekstual di dalam buku cerita bergambar, minat siswa untuk belajar bahasa Arab dapat meningkat.

Maka berdasarkan uraian di atas, pengembangan buku cerita bergambar bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid perlu dilakukan. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku cerita bergambar bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual untuk siswa kelas 7 SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid Magelang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan buku cerita bergambar bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual untuk keterampilan membaca kelas 7 SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid Magelang?
2. Bagaimana efektivitas buku cerita bergambar bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid Magelang?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengembangkan buku cerita bergambar bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid Magelang.
2. Untuk menganalisis efektivitas buku cerita bergambar bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid Magelang.

²⁵ Hendra Adipta, Maryaeni, & Muakibatul Hasanah, "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD", dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 1, Mei 2016, hlm. 989, <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i5.6337>

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini berfungsi sebagai kontribusi untuk kemajuan linguistik di bidang pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang ada, khususnya dalam domain sumber daya pendidikan, yaitu buku cerita bergambar bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual yang disesuaikan untuk siswa kelas tujuh di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid Magelang.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung yaitu:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang buku cerita bergambar berbahasa Arab dengan pendekatan kontekstual.
- b. Bagi guru dan calon guru, penelitian ini dapat memberikan lebih banyak pilihan dalam memilih materi pembelajaran bahasa Arab kepada siswa.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu dalam proses belajar bahasa Arab dengan metode yang menyenangkan dan sederhana.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas guru, siswa, dan sekolah.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman dalam memilih alternatif materi pembelajaran bahasa Arab.

E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab berbasis kontekstual dan pengembangan media pembelajaran berbentuk buku cerita bergambar memang sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun penelitian ini tetap dilakukan karena terdapat karakteristik-karakteristik tertentu yang membedakan penelitian ini dengan hasil penelitian lainnya.

Setelah melakukan kajian pustaka, terdapat beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan tema yang akan peneliti teliti yaitu: (a) sama dalam pendekatan kontekstual untuk pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh Nurlaely Rohmah²⁶ dan Muhammad Sirojudin Nur²⁷, (b) sama dalam hal media buku cerita bergambar bahasa Arab yang dilakukan oleh Lailatul Fitriyah dan Muhaiban²⁸ dan Elwin Walimatul Fara²⁹.

Penelitian berikut mempunyai kajian yang sama dalam pendekatan kontekstual untuk pembelajaran bahasa Arab:

Penelitian Rohmah berkaitan dengan pendekatan kontekstual untuk pembelajaran bahasa Arab, yaitu terkait efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang berupa studi kasus di MTs

²⁶ Nurlaely Rohmah, *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) Studi Kasus di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. xvi

²⁷ Muhammad Sirojudin Nur, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Kontekstual bagi Siswa Kelas X SMA UII Banguntapan Bantul*, Tesis, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. ix

²⁸ Lailatul Fitriyah & Muhaiban, "Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Kota Malang", dalam *Jurnal JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, Vol. 1, Nomor 8, Agustus 2021, hlm. 1042-1064, <https://doi.org/10.17977/um064v1i82021p1042-1064>

²⁹ Elwin Walimatul Fara, *Pengembangan Buku Cerita Dwibahasa dengan Strategi Interactive Read Aloud dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Arab*, Tesis, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), hlm. xii

Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta dilaksanakan dalam kelompok-kelompok belajar yang melibatkan siswa. Pembelajaran tersebut juga memfasilitasi siswa untuk menemukan, mengembangkan sifat ingin tahu untuk mendorong, membimbing, dan memahami kemampuan berpikir siswa.

Relevansi penelitian Rohmah dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam pendekatan kontekstual. Adapun perbedaan penelitian Rohmah dengan penelitian ini yaitu jenis penelitian milik Rohmah yaitu penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini bersifat pengembangan. Subjek penelitian Rohmah adalah pembelajaran bahasa Arab di MTs Ngemplak Sleman Yogyakarta, adapun subjek penelitian ini adalah siswa SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid.

penelitian oleh Nur adalah pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual bagi siswa kelas 7 SMA UII Banguntapan Bantul. Relevansi penelitian Nur dengan penelitian ini yaitu sama-sama berjenis penelitian pengembangan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Nur untuk mengembangkan bahan ajar buku teks sedangkan penelitian ini memusatkan pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar bahasa Arab.

Penelitian berikut mempunyai kajian yang sama dalam hal media buku cerita bergambar bahasa Arab:

Penelitian oleh Fitriyah dan Muhaiban adalah pengembangan buku cerita bergambar bahasa Arab untuk pembelajaran berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII

di MTsN 1 Kota Malang. Relevansi penelitian Fitriyah dan Muhaiban dengan penelitian ini yaitu sama-sama penelitian pengembangan buku cerita bergambar bahasa Arab. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Fitriyah dan Muhaiban untuk pembelajaran berbicara adapun penelitian ini untuk keterampilan membaca.

Berikutnya penelitian oleh Fara yaitu pengembangan buku cerita dwibahasa dengan strategi *interactive read aloud* dalam pengenalan kosakata bahasa Arab. Relevansi penelitian Fara dengan penelitian ini yaitu sama-sama penelitian pengembangan buku cerita bergambar bahasa Arab. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Fara untuk pengenalan kosakata bahasa Arab adapun penelitian ini untuk keterampilan membaca.

F. Landasan Teori

Pada bagian landasan teori, terdapat hal-hal yang akan diuraikan sebagai landasan teori penelitian ini yaitu meliputi buku cerita bergambar, pendekatan kontekstual, dan keterampilan membaca sebagai berikut.

1. Buku Cerita Bergambar

a. Pengertian Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar adalah buku yang menggabungkan gambar dan tulisan dengan menerapkan pendekatan yang seimbang untuk menyampaikan pesan yang diinginkan³⁰. Melalui buku cerita bergambar, siswa dapat dengan

³⁰ Ratnasari, E. M. "Efektifitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kecerdasan Visual Anak Prasekolah", dalam *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 7, nomor 1, April 2020, hlm. 10, <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i1.4287>

mudah mengidentifikasi dirinya melalui perasaan dan tindakannya melalui watak tokoh dalam cerita³¹.

Siswa didorong untuk terlibat dengan buku cerita bergambar yang menawarkan konten naratif dan panduan tentang elemen-elemen seperti plot, pengembangan karakter, *setting*, dan suasana. Dengan mengajak siswa membaca buku-buku tersebut, mereka mampu menggali dan memahami alur cerita dan konsep secara lebih interaktif³².

b. Klasifikasi buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berbeda, di antara yang paling umum adalah *board-book* yang dirancang untuk bayi, buku cerita bergambar yang ditujukan untuk anak-anak yang lebih muda, dan buku cerita bergambar yang ditujukan untuk anak-anak praremaja. Buku-buku ini dapat mencakup berbagai narasi fiksi maupun non-fiksi dalam beragam topik, dari cerita pengantar tidur hingga tema pendidikan seperti fisika dan sejarah. Salah satu alasan utama pentingnya buku bergambar terletak pada perannya sebagai sumber belajar berharga untuk perkembangan intelektual anak-anak.

³¹ Adipta, H., Maryaeni, & Hasanah, M., “Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD” dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 5, Mei 2016, hlm. 989, <https://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i5.6337>

³² Hidayah Mulyaningsih S., & Zubaidah, E., “Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa”, dalam *Jurnal LITERA*, Vol. 20, Nomor 3, November 2021, Hlm. 448, <https://dx.doi.org/10.21831/ltr.v20i3.40074>

Buku bergambar berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan bahasa, literasi, literasi visual, imajinasi, pemikiran kritis, kemampuan bercerita, kreativitas, perkembangan emosional, keterampilan sosial, dan kesadaran budaya. Dengan mengintegrasikan elemen visual dan tekstual, buku bergambar menawarkan pengalaman belajar multimoda yang membantu dalam kemajuan pemahaman bacaan, perolehan kosa kata, dan kesadaran fonemik³³.

c. Tujuan Buku Cerita Bergambar

Terdapat dua tujuan yang dimiliki buku cerita bergambar yaitu sebagai sumber hiburan bagi siswa dan media untuk mengajarkan keterampilan membaca. Teks dan ilustrasi dalam buku cerita bergambar memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan buku, ilustrasi sering kali menguraikan cerita dan memungkinkan anak-anak untuk terlibat dengan karakter atau memahami berbagai skenario. Buku bergambar yang efektif tidak hanya memperkaya literasi visual dan tekstual tetapi juga menawarkan pengalaman estetika melalui elemen artistik dan atribut fisiknya. Intinya, buku bergambar merupakan bentuk seni yang

³³ Menglin Chen, Yu-che Huang, "Analysis on the Role of Picture Books in Children's Cognitive Development Education", dalam *Jurnal KUEY*, Vol. 30, nomor 1, September 2023, hlm. 127, <https://doi.org/10.52152/kuey.v30i1.767>

unik, yang memperkenalkan anak-anak pada pengalaman awal mereka dengan seni³⁴.

d. Kriteria dalam Menyusun Buku Cerita

Beberapa kriteria dalam memilih buku cerita yang tepat adalah kelayakan, dapat dinikmati, dan ketersediaan³⁵.

a) kelayakan

Kelayakan merupakan kriteria umum yang paling jelas untuk menyusun buku anak-anak. Di antara beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam aspek kelayakan adalah tema, penanganan konsep, karakter, dan alur cerita, serta tingkat bahasa sesuai dengan kedewasaan, minat, masalah pribadi, situasi sosial, kemampuan kreatif, pemahaman, respons, dan perasaan anak-anak.

Buku cerita harus disusun terutama dengan mempertimbangkan kebutuhan perkembangan anak, sesuai dengan kriteria kesesuaian. Bahkan, karya sastra tersebut haruslah karya sastra yang memperlakukan anak-anak dengan integritas, menyajikannya secara terbuka, dan menggunakan media yang memungkinkan mereka bereaksi secara kreatif dan menyenangkan.

³⁴ Kit Mei Wong, Man Wai William Cheung, Ka Man Chiu, "Learning Art Through Picture Books With Young Children", dalam *Jurnal Taylor and Francis Online*, Juni 2021, Vol. 74, Nomor. 4. Hlm. 33, <https://doi.org/10.1080/00043125.2021.1905434>

³⁵ Syahrini Junaid, "The Basic Concept of Children Literature (Konsep Dasar Sastra Anak)", dalam *Elite: English and Literature Journal*, Vol 1, Nomor 1, Juni 2017, hlm. 28-29, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/elite/article/view/3348>

Anak-anak menunjukkan berbagai tahap pertumbuhan, kedewasaan, dan minat. Mereka juga memiliki hubungan yang berbeda dengan bahasa tertulis pada usia empat hingga lima tahun, tujuh hingga delapan tahun, dan sembilan hingga dua belas tahun. Antara usia 7 dan 9 tahun, pikiran seorang anak tidak hanya mudah terpengaruh tetapi juga mengumpulkan pengalaman yang, dengan stimulasi yang tepat, dapat membentuk asosiasi. Antara usia 12 dan 18 tahun, psikologi, pemahaman, dan minat anak berkembang dan menjadi lebih jelas saat ia semakin mendekati masa dewasa. Kemampuan linguistik dan kekuatan intelektualnya juga telah maju ke titik di mana ia sekarang dapat menikmati sastra demi dirinya sendiri. Semua instruktur sastra perlu menyadari sifat-sifat anak-anak ini dan menahan diri untuk tidak membiarkan preferensi, minat, atau asumsi pribadi mereka memengaruhi pemilihan buku anak-anak.

Sebelum memilih buku cerita yang cocok, menarik, dan menyenangkan anak dalam genre apa pun, seorang guru harus memastikan tingkat perkembangan anak.

b) Dapat dinikmati

Faktor kedua dalam memilih buku anak-anak adalah kesenangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bacaan anak-anak atau bacaan orang lain harus dibaca karena menyenangkan;

jika tidak, bacaan tersebut tidak akan dibaca. Misalnya, buku yang khusus ditulis untuk remaja harus membahas masalah sehari-hari dan masalah penyesuaian diri mereka menjelang dewasa, seperti masalah tentang cinta, konflik orangtua-anak, karier, dan narkoba yang menyenangkan bagi remaja.

c) Ketersediaan

Menyusun beragam pilihan buku cerita untuk memenuhi kebutuhan dan pengalaman siswa dilakukan dengan memastikan bahwa karya-karya ini dapat diakses dan dijangkau siswa. Banyak siswa memiliki latar belakang membaca yang kurang dan tidak diberi kesempatan atau motivasi untuk memperluas wawasan mereka di sekolah. Sehingga perlu memastikan ketersediaan buku cerita yang dapat dijangkau dan diperoleh siswa.

e. **Manfaat Buku Cerita Bergambar untuk Keterampilan Membaca**

Membaca buku cerita bergambar merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk perkembangan bahasa. Membaca buku cerita bergambar juga dapat membantu perkembangan sosial-emosional siswa³⁶. Beberapa temuan penelitian menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan

³⁶ Johanna Schoppmann, Franziska Severin, Silvia Schneider, Sabine Seehagen, "The effect of picture book reading on young children's use of an emotion regulation strategy", dalam *Jurnal Plos One*, Vol. 18, nomor 8, Agustus 2023, hlm. 1, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0289403>

membaca siswa. Dampak media cerita bergambar terhadap kemajuan membaca siswa sangat besar³⁷.

Selain itu, buku cerita bergambar dapat menjadi media untuk mengembangkan keterampilan bahasa dan literasi siswa. Interaksi belajar melalui buku cerita bergambar tidak hanya terletak pada kombinasi elemen tekstual dan visual, tetapi juga pada potensi untuk melibatkan siswa sebagai peserta aktif dalam memberikan makna. Interaksi ini dapat mendorong dialog dan pemikiran imajinatif. Bahasa yang disajikan dalam buku bergambar, bersama dengan keterlibatan kognitif yang dimuat dan karakteristik multimodalnya yang beragam, menjadikan buku cerita bergambar sebagai salah satu sumber belajar penting untuk meningkatkan perolehan bahasa siswa dan pengembangan literasi³⁸.

Pemerolehan bahasa pada anak-anak terjadi terutama melalui paparan bahasa lisan. Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pemerolehan bahasa yang baik dikaitkan dengan keragaman dalam konteks kosakata dan linguistik. Salah satu metode yang efektif bagi guru untuk mengenalkan kosakata kepada siswa adalah melalui praktik membaca buku bergambar

³⁷ Paramita, G. A., Agung, A. A., & Abadi, I. B., "Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III S", dalam *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 11, Nomor. 19. Hlm. 12, 2022, <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45499>

³⁸ Amanda Niland, "Picture Books, Imagination and Play: Pathways to Positive Reading Identities for Young Children", dalam *Jurnal MDPI*, Vol. 13, nomor. 3, Mei 2023, hlm. 1, <https://doi.org/10.3390/educsci13050511>

dengan suara keras. Selain itu, jika dibandingkan dengan praktik percakapan atau dialog, buku bergambar individual cenderung menawarkan lebih banyak jenis kata yang unik. Temuan ini menyoroti mekanisme yang mendukung keuntungan linguistik dari membacakan buku untuk siswa, yang menunjukkan bahwa konten buku bergambar berfungsi sebagai sumber daya yang signifikan untuk pengembangan kosakata pada anak usia dini³⁹.

2. Pendekatan Kontekstual

a. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual menurut Berns dan Erickson adalah pendekatan instruksional yang memungkinkan pendidik untuk membangun hubungan yang bermakna antara konten akademik dan skenario kehidupan nyata. Dengan demikian, mendorong siswa untuk mengenali relevansi pengetahuan mereka dan aplikasi praktisnya dalam berbagai aspek kehidupan mereka, seperti peran mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan profesional masa depan. Selain itu, pendekatan ini menumbuhkan rasa komitmen dan ketekunan pada siswa, karena mereka secara aktif berpartisipasi dalam proses yang ketat untuk memperoleh pengetahuan⁴⁰.

³⁹ Jessica L. Montag, Michael N. Jones, dan Linda B. Smith, "The words children hear: Picture books and the statistics for language learning", dalam *Jurnal Sage*, Vol. 26, Nomor 9, September 2015, hlm. 1, <https://doi.org/10.1177/0956797615594361>

⁴⁰ Hudson, C. C., & Whisler, V. R., "Contextual Teaching and Learning for Practitioners", dalam *Journal of Systemics, Cybernetics And Informatics*, Vol. 2, nomor 4, Januari 2007, Hlm. 48

Metode kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menghubungkan isi materi pelajaran dengan keadaan dunia nyata dan mendorong siswa untuk menarik hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja⁴¹. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran kontekstual mendorong para pendidik untuk memilih atau menciptakan lingkungan belajar yang mencakup sebanyak mungkin pengalaman belajar, termasuk konteks sosial, budaya, fisik, dan psikologis. Di kelas, siswa dituntut untuk membuat hubungan antara pemikiran abstrak dan aplikasi yang berguna dalam situasi dunia nyata⁴².

Pengertian lain yang menggambarkan pembelajaran kontekstual adalah sebagai metode pengajaran yang mengakui dan menggambarkan kondisi inheren pengetahuan. Metode pembelajaran kontekstual membuat pengalaman lebih relevan dan bermakna bagi siswa dengan mendorong interaksi baik di dalam maupun di luar kelas. Ini membantu mereka menciptakan pengetahuan yang akan mereka gunakan sepanjang hidup mereka. Gagasan pembelajaran kontekstual menghubungkan informasi yang dipelajari siswa dengan lingkungan tempat informasi itu diterapkan.

⁴¹ Effendy, A. F. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat, 2017), hlm. 203.

⁴² Abdul Karim, "Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang", dalam *Jurnal Formatif*, Vol. 7, Nomor 2, 2017, hlm. 147, <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1578>

Ia juga mengeksplorasi hubungan antara gaya belajar individu atau kelompok⁴³.

b. Manfaat Pendekatan Kontekstual

Pendekatan ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan mereka dan penerapannya dalam skenario dunia nyata melalui penggunaan studi kasus, contoh dunia nyata, dan latihan interaktif. Dengan metode ini, siswa didorong untuk memecahkan masalah, berpikir kritis, dan menarik hubungan antara apa yang mereka pelajari di kelas dan dunia luar⁴⁴.

Dalam kerangka Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual (CTL), siswa diposisikan sebagai agen utama dalam proses pembelajaran. Paradigma ini menekankan bahwa siswa harus berpartisipasi aktif dan berkontribusi pada pencapaian pendidikan mereka dengan proses pembelajaran mandiri. Dalam bidang pendidikan bahasa, siswa diharapkan untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang selaras dengan prinsip-prinsip CTL. Sifat interaksi dan hubungan antara guru dan siswa dapat diamati di seluruh kegiatan kelas. Keberhasilan pendekatan ini bergantung pada

⁴³ Muhtar S. Hidayat, "Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran", dalam *Jurnal Insania*, Vol. 17, Nomor 2, Mei 2012, hlm. 231, <https://doi.org/10.24090/insania.v17i2.1500>

⁴⁴Andri Afriani, "Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Pemahaman Konsep Siswa", dalam *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, Vol. 1, Nomor 3, 2018, Hlm. 82, <https://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah/article/view/3005>

keterlibatan aktif siswa, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka⁴⁵.

c. Prinsip-prinsip Pendekatan Kontekstual

Prinsip pendekatan kontekstual meliputi 7 hal berikut konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, penilaian autentik, dan refleksi⁴⁶.

a) Konstruktivisme (*Constructivism*)

Pendekatan pembelajaran kontekstual didasarkan pada konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pengetahuan diciptakan secara bertahap oleh manusia melalui suatu proses. Perspektif konstruktivis menyatakan bahwa tugas guru adalah membantu siswa melalui proses ini dengan membuat pengetahuan relevan dan bermakna bagi mereka, memungkinkan mereka menemukan dan menggunakan ide-ide mereka sendiri, dan membantu mereka menyadari penggunaan strategi pembelajaran mereka sendiri.

b) Inkuiri (*Inquiry*)

Komponen penting dari latihan pembelajaran kontekstual adalah inkuiri. Berdasarkan definisinya, pembelajaran berbasis inkuiri didasarkan pada pencarian

⁴⁵ Ramzi Yusyac, Asnawi Muslem, dan Burhanuddin Yasin, "Using Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach to Improve Students' Speaking Ability", dalam *English Educational Journal*, Vol. 12, Nomor 3, Oktober 2021, hlm. 462, <https://doi.org/10.24815/eej.v12i3.19189>

⁴⁶ Arianto, "The Implementation Of Contextual Teaching And Learning In Teaching English", dalam *Journal on English as a Foreign Language*, Vol 1, Nomor 2, September 2011, hlm. 71, <https://doi.org/10.23971/jefl.v1i2.190>

informasi dan penemuannya melalui proses berpikir yang metodis. Siswa tidak diharapkan untuk mempelajari informasi dan kemampuan dengan menghafal fakta; sebaliknya, mereka harus memperolehnya melalui inkuiri.

c) Bertanya (*Questioning*)

Tindakan bertanya mencerminkan kondisi mental seseorang. Dalam dunia pendidikan, mengajukan pertanyaan dianggap sebagai cara guru untuk mendukung, mengarahkan, dan mengevaluasi keterampilan berpikir kritis siswa. Mengajukan pertanyaan dimaksudkan untuk membantu siswa mempelajari materi baru, berbagi apa yang telah mereka ketahui, dan menarik perhatian pada hal-hal yang belum mereka ketahui.

d) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Guru melakukan pembelajaran dalam kelompok belajar saat menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sebagai bentuk belajar secara kolektif.

e) Pemodelan (*Modeling*)

Pemodelan adalah praktik mengajar dengan memberikan contoh praktis yang dapat ditiru oleh setiap siswa.

f) Refleksi (*Reflection*)

Memikirkan kembali apa yang telah dilakukan saat pembelajaran atau mempertimbangkan apa yang baru saja dipelajari disebut refleksi. Nilai yang melekat pada komponen ini terletak pada mendorong refleksi diri untuk meningkatkan tugas pembelajaran yang akan datang.

g) Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

Tujuan penilaian autentik adalah untuk mengumpulkan berbagai informasi yang dapat memberikan gambaran umum tentang bagaimana siswa belajar dan berkembang. Data dikumpulkan dari kegiatan belajar aktual yang dilakukan siswa.

d. Pendekatan Kontekstual untuk Keterampilan Membaca

Penerapan pendekatan kontekstual dengan pembelajaran keterampilan membaca, terjadi proses menghubungkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui. Dalam tahap ini, siswa diminta untuk menghubungkan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya dengan topik yang dibahas. Pada tahap berikutnya, siswa diajak untuk mengalami, menerapkan, dan mentransfer pengetahuan baru. Sehingga dengan memadukan keduanya, pemahaman siswa dalam membaca benar-benar sesuai dengan informasi yang disampaikan teks.

Keterampilan membaca bergantung pada interaksi yang efisien antara pengetahuan linguistik dan pengetahuan tentang

dunia nyata. Oleh karena itu, dalam memahami teks, siswa harus mengaktifkan pengetahuan sebelumnya yang terkait dengan topik untuk membuat prediksi tentang isi teks atau kosakata yang ditemukan dalam teks, dan menggunakan pengetahuan linguistik mereka untuk memeriksa prediksi yang telah mereka buat sebelumnya⁴⁷.

3. Keterampilan Membaca

Membaca adalah keterampilan penting di era digital. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan tentang kemajuan hidup, yang didokumentasikan dan dibagikan di berbagai platform media, terutama di media cetak dalam manifestasinya yang beragam⁴⁸. Kegiatan yang melibatkan membaca sangat penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Membaca dapat dipandang sebagai kegiatan mendasar yang membantu orang memperoleh informasi yang mereka butuhkan untuk maju dalam kehidupan. Salah satu komponen penting dari seluruh proses pendidikan adalah membaca⁴⁹.

Membaca adalah tindakan pengamatan dan pemahaman karena membaca mengharuskan pembaca untuk menggunakan penglihatan mereka untuk memahami dan memberikan makna pada beberapa kata atau kalimat.

⁴⁷ Khaefiatunnisa, "The Effectiveness Of Contextual Teaching And Learning In Improving Students' Reading Skill In Procedural Text", dalam *Journal of English and Education*, Vol. 3, Nomor. 1, 2015 Hlm. 83. <https://ejournal.upi.edu/index.php/L-E/article/view/4612>

⁴⁸ Imam Asrori, Muhammad Thohir, & Muhammad Ainin, *Evaluasai Pembelajaran...*, Hlm. 105

⁴⁹ Saymsul Rizal, *Reading Skill: Teori dan Praktik Pengukurannya*, (Yogyakarta, Samudra Biru: 2018), hlm. 4

Membaca juga berkaitan dengan memahami teks secara keseluruhan. Dibutuhkan banyak usaha untuk meningkatkan keterampilan membaca karena membaca sangat penting untuk memperoleh bahasa kedua atau bahasa asing lainnya⁵⁰.

Awalnya, membaca dianggap sebagai tugas terbatas, khususnya yang melibatkan persepsi visual dan komunikasi lisan. Namun, seiring berjalannya waktu, konsep membaca berkembang melampaui aspek-aspek ini. Membaca bukan semata-mata tindakan fisik, namun juga proses kognitif yang memungkinkan interpretasi makna yang dimaksud. Selain itu, pemahaman membaca terus berkembang, mencakup tidak hanya keterlibatan visual, verbal, dan mental, tetapi juga keterlibatan emosional dengan teks, dan membangkitkan sentimen tertentu. Selain itu, pemahaman bacaan dipandang sebagai proses transformatif, di mana nilai-nilai yang disampaikan penulis diinternalisasi oleh pembaca, memungkinkan mereka untuk memasukkan nilai-nilai ini ke dalam perilaku sehari-hari mereka⁵¹.

Keterampilan membaca mencakup dua aspek atau interpretasi yang berbeda. Pertama, ini melibatkan kemampuan untuk mengubah simbol tertulis menjadi suara yang sesuai. Kedua, ini memerlukan pemahaman pentingnya berbagai situasi yang diwakili oleh simbol dan suara tertulis ini⁵².

⁵⁰ Arliani Gunawan Putri, Arrin Nur Octavialis, & Irma Savitri Sadikin, "Improving Students' Reading Skill Through Collaborative Learning", dalam *PROJECT: Professional Journal of English Education*, Vol. 2, Nomor 6, November 2019, hlm. 862, <https://doi.org/10.22460/project.v2i6.p861-868>

⁵¹ Munir..., hlm. 68

⁵² Effendy, A. F...165-175

a. Kemahiran Mengubah Lambang Tulis Menjadi Bunyi

Alfabet Arab menggunakan sistem yang berbeda dibandingkan dengan alfabet Latin. Yaitu di mana semua huruf adalah entitas independen, sedangkan alfabet Latin adalah abjad yang membedakan antara huruf vokal dan konsonan. Selain itu, sistem penulisan bahasa Arab dimulai dari kanan ke kiri, dan tidak memiliki konvensi huruf kapital untuk memulai kalimat baru atau menulis nama individu atau lokasi. Selain itu, huruf Arab menunjukkan beragam bentuk di posisi awal, tengah, dan akhir.

Siswa yang terbiasa dengan huruf latin menghadapi kesulitan karena variasi ini. Selain itu, buku, majalah, dan surat kabar Arab ditulis tanpa menggunakan tanda vokal, yang dikenal sebagai harakat. Harakat ini sangat penting karena menentukan arti dan fungsi kata-kata dalam sebuah kalimat. Oleh karena itu, kemahiran membaca bergantung pada pemahaman kosakata dan tata bahasa yang kuat. Akibatnya, pada tingkat pemula, teks masih membutuhkan sejumlah karakter, yang secara bertahap berkurang seiring dengan meningkatnya kosakata dan pola kalimat bahasa Arab siswa. Namun, penting bagi siswa untuk dilatih sejak awal untuk membaca tanpa ragu-ragu untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman mereka.

b. Kemahiran Memahami Makna Bacaan

Dasar kemahiran membaca terletak pada aspek memahami bacaan. Membaca pelajaran untuk pemahaman harus difokuskan pada pengembangan tiga elemen kunci: kata-kata, kalimat, dan paragraf. Elemen-elemen ini saling berkaitan untuk menyampaikan makna bahan bacaan. Kata-kata bergabung untuk membentuk kalimat, yang pada gilirannya bergabung untuk membentuk paragraf. Dari paragraf, bab dibangun, dan dari bab, sebuah buku disusun.

Untuk memastikan bahwa pelajaran keterampilan membaca untuk pemahaman menarik dan menyenangkan, penting untuk hati-hati memilih bahan bacaan yang selaras dengan minat, tingkat perkembangan, dan usia siswa. Kriteria utama untuk memilih bahan-bahan ini adalah kurikulum, yang menguraikan tema, topik, standar kompetensi, dan keterampilan dasar tertentu.

c. Tujuan Keterampilan membaca

Secara umum, kegiatan membaca mencakup tiga tujuan utama. Pertama, ada tujuan intelektual atau kognitif, yang melibatkan memperoleh pengetahuan, memperluas pemahaman seseorang, dan memperluas wawasan. Kedua, ada tujuan praktis atau referensial, yang berfokus pada memperoleh instruksi atau panduan tentang cara melakukan tugas-tugas tertentu. Terakhir, ada tujuan

afektif, yang memenuhi kebutuhan emosional dan psikologis, yang bertujuan untuk memenuhinya melalui membaca.

d. Jenis-Jenis Keterampilan Membaca

Ada beberapa jenis membaca untuk melatih dua aspek kemahiran membaca antara lain :

- a) Membaca dengan lantang (*al-qira'ah al-jahriyah*). Aspek yang ditekankan dalam kegiatan membaca lantang ini adalah kemampuan membaca dengan cara:
 - 1) Memastikan bahwa suara diatur dengan cermat dengan memperhatikan *makhraj* dan elemen suara lainnya.
 - 2) Emosi digambarkan secara akurat melalui tempo dan artikulasi yang sesuai.
 - 3) Halus.
 - 4) Memperhatikan tanda baca atau.
- b) Membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamithah*) bertujuan untuk memperoleh pemahaman, baik poin maupun rinciannya. Membaca dalam hati dalam suasana kelas yang teratur akan memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi pada bacaan mereka. Membaca secara fisik dalam hati harus menghindari:
 - 1) vokalisasi, gerakkan saja bibirnya saja.
 - 2) pengulangan membaca.
 - 3) penggunaan jari telunjuk / pointer atau gerakan kepala.

- c) Membaca cepat, juga dikenal sebagai *al-qira'ah as-sari'ah*, bertujuan untuk memotivasi dan mendidik siswa untuk membaca dengan kecepatan lebih cepat dari kecepatan biasanya. Tujuan utamanya bukan untuk memahami setiap detail konten, melainkan untuk memahami konsep dasar selama latihan membaca cepat ini.
- d) Membaca rekreatif (*al-qira'ah al-istima'iyah*). Membaca rekreasi melayani tujuan memberikan siswa dengan kesempatan untuk meningkatkan kecepatan membaca mereka sambil memperoleh kesenangan dari konten yang mereka baca. Selain itu, ini bertujuan untuk menumbuhkan antusiasme dan kasih sayang yang tulus untuk membaca.
- e) Membaca analitis (*al-qira'ah at-tahiliyah*). Tujuan utamanya adalah untuk mendidik siswa tentang keterampilan mengekstraksi informasi dari bahan tertulis. Siswa menjalani pelatihan untuk mengembangkan kemampuan menganalisis dan menyajikan rincian komprehensif yang mendukung konsep sentral yang diajukan oleh penulis.

e. Standar Kompetensi Keterampilan Membaca

Siswa harus memperoleh kompetensi tertentu setelah menyelesaikan pelajaran membaca. Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk membaca dan memahami berbagai jenis teks Arab, melayani tujuan intelektual-kognitif dan praktis-referensial

dan afektif-emosional. Keterampilan ini mencakup tidak hanya teks yang telah dipelajari tetapi juga teks-teks baru yang ditemui dalam situasi kehidupan nyata.

Tes membaca (*qira'ah*) menilai kemampuan individu dalam memahami pesan tertulis secara akurat, cepat, dan penuh perhatian. Menulis berfungsi sebagai representasi suara bahasa, yang mencakup niat penulis. Melalui membaca, siswa memahami bahwa korelasi antara huruf dan ide tidak langsung, karena huruf perlu diterjemahkan ke dalam suara sebelum memahami makna teks yang dimaksudkan.

Selain bunyi, siswa juga dihadapkan dengan penguasaan komponen bahasa lain, seperti kosakata dan tata bahasa. Ketika berhadapan dengan siswa pemula, sering diamati bahwa mereka mulai dengan mempelajari sistem suara dan kosakata dalam struktur kalimat sederhana. Di tengah proses ini, mereka juga memperoleh keterampilan membaca. Oleh karena itu, meskipun kompetensi dan keterampilan bahasa memiliki karakteristik mereka sendiri yang berbeda, ada beberapa kompetensi mendasar dalam kegiatan membaca yang dapat diintegrasikan. Ini termasuk:

- a) Membaca dengan lancar, penuh perhatian, dan akurat.
- b) Menentukan makna kosakata dalam konteks kalimat tertentu.
- c) Mengidentifikasi fakta eksplisit dalam teks.
- d) Mengungkap makna tersirat dalam teks.

- e) Mengidentifikasi ide utama dalam sebuah paragraf.
- f) Mengidentifikasi ide-ide pendukung dalam paragraf.
- g) Membuat hubungan antara ide-ide dalam bacaan.
- h) Mengekstraksi atau menyimpulkan ide-ide utama dari bacaan.
- i) Dengan cepat memahami pesan bacaan.
- j) Memberikan komentar dan kritik terhadap bahan bacaan.

f. Kriteria Penilaian Pembelajaran Keterampilan Membaca

Komponen kognitif penilaian membaca difokuskan pada teknik dan kemampuan yang digunakan siswa saat mereka tumbuh sebagai pembaca. Guru dapat mengidentifikasi hal-hal yang ingin dinilai berdasarkan pemahaman guru tentang apa yang dilakukan siswa yang sedang berkembang saat mereka membaca. Komponen kognitif tertentu dari membaca, seperti metode dan kemampuan yang digunakan siswa untuk menguraikan dan memahami kata-kata serta menciptakan makna, merupakan subjek penelitian guru.

Pengembangan kerangka kerja teoritis komprehensif yang mewakili bacaan yang baik dibantu oleh penelitian ini, dan ini membantu memandu instruksi guru.

Interpretasi merupakan komponen dari semua penilaian membaca. Penilaian membaca yang efektif memungkinkan guru untuk menarik kesimpulan tentang kebutuhan dan keterampilan siswa. Guru dapat mulai dari yang spesifik hingga yang umum mengenai kinerja siswa dalam mengerjakan tugas penilaian di lokasi

dan waktu tertentu, serta keterampilan dan bakat yang lebih luas yang terkait dengan kinerja tersebut. Prosedur penilaian membaca yang mendasar ini mengharuskan kesimpulan kita harus tepat dan berdasarkan tingkat keyakinan yang tinggi untuk menggeneralisasi kinerja membaca siswa dari contoh bacaan mereka. Karena guru mengevaluasi membaca untuk membantu siswa menjadi pembaca yang lebih baik, sangat penting untuk menarik kesimpulan yang benar dari data penilaian yang dapat diandalkan.

Berbagai bakat dan prestasi siswa yang terjadi di kelas mungkin tidak tercakup dalam ujian membaca. Ujian yang memungkinkan guru memperoleh data yang akurat dan praktis mengenai kemampuan membaca siswa akan bermanfaat. Agar dapat secara efektif menjangkau berbagai audiens untuk informasi yang dikumpulkan, guru memerlukan penilaian membaca. Penilaian yang mencakup data formatif dan sumatif diperlukan. Penilaian yang berkonsentrasi pada langkah-langkah dan hasil membaca siswa diperlukan. Selain itu, guru memerlukan evaluasi yang mempertimbangkan kedalaman dan keluasan prestasi membaca siswa di berbagai tingkat kemahiran membaca⁵³.

⁵³ Peter Afflerbach, *Understanding and Using Reading Assessment*, (International Literacy Association, Alexandria: 2018), hlm. 29

g. Capaian Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab

Kelas 7 Kurikulum Merdeka

Pada akhir fase D, Siswa dapat mengeksplorasi informasi dan membangun interaksi dengan teks sebagai alat komunikasi global sesuai dengan tujuan dan konteks sosial, merenungkan berbagai jenis teks visual atau teks multimoda yang eksplisit dan implisit, dan menyajikan serta menjelaskannya melalui tulisan dalam paragraf sederhana pada berbagai jenis teks, dan membuat urutan yang terhubung secara logis untuk mengekspresikan ide sesuai dengan struktur teks secara tertulis dan lisan.

Capaian Pembelajaran Membaca-Memirsya yaitu peserta didik mampu memahami dan merefleksi berbagai jenis teks visual atau multimoda tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, dan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan susunan gramatikal:

الْمُبْتَدَأُ - الْخَبَرُ، الْأَرْقَامُ الْخَبَرُ الْمَقْدَمُ الْمُبْتَدَأُ الْمَوْخَرُ، التَّصْرِيفُ اللَّغْوِيُّ لِلْمُضَارَعِ

Untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks⁵⁴.

⁵⁴ Hasan Saefulloh, *Semangat Mendalami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII*, (Jakarta: Erlangga, 2023), hlm. vi

4. Korelasi Buku Cerita Bergambar Menggunakan Pendekatan Kontekstual untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab

Dari uraian di atas, buku cerita bergambar, pendekatan kontekstual, dan keterampilan membaca bahasa Arab memiliki korelasi dalam proses pembelajaran. Buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk memahami teks bahasa Arab karena menggabungkan elemen visual dan teks bacaan. Cerita bergambar berbahasa Arab akan memudahkan siswa untuk mengetahui teks bahasa Arab. Teks yang diperkenalkan melalui cerita akan lebih mudah dipahami oleh siswa⁵⁵.

Adapun pendekatan kontekstual menekankan pada hubungan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata. Menggabungkan buku cerita bergambar yang menyediakan unsur visual dan cerita dengan pendekatan kontekstual dapat memperluas pembelajaran bahasa Arab pada aplikasi praktis dan pemahaman mendalam. Sehingga, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan berbagai manfaat kepada siswa. Dengan mempelajari bahasa Arab dalam konteks yang relevan dan bermakna, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah menguasai keterampilan bahasa⁵⁶.

⁵⁵ Mega Primaningtyas, "Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab", dalam *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor. 1, Juni 2018, hlm. 52, <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.156>

⁵⁶ Farah Nur Jihan dan Zuhrotul Mufidah, "Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa", dalam *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya Arab*, Vol. 1, Nomor 4, November 2024, hlm. 436, <https://doi.org/10.57215/matluba.v1i4.465>

Adapun kaitannya dengan keterampilan membaca bahasa Arab, buku cerita bergambar dan pendekatan kontekstual dapat membentuk lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan mengubah lambang tulisan menjadi bunyi dan kemampuan memahami makna bacaan. Hal ini dikarenakan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual dapat menghubungkan siswa dengan dunia nyata atau pengalaman individu mereka⁵⁷. Adapun buku cerita bergambar sebagai elemen pendukung teks tidak hanya membantu siswa memahami konteks cerita, tetapi juga dapat memperkaya keterampilan bahasa Arab mereka secara lebih alami. Selain itu, interaksi antara teks dan gambar dapat memudahkan siswa untuk menghubungkan kata-kata dengan maknanya⁵⁸.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II berupa metode penelitian dan pengembangan yang berisi model penelitian dan pengembangan, subjek penelitian, prosedur pengembangan, teknik

⁵⁷ Sampiril Taurus Tamaji, "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning (CTL)", dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, (Malang: 2019), hlm. 47, <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/468>

⁵⁸ Frisna Septian Renaldi dan Nazhifatul Ulfah, "Implementasimedia Buku Cerita Bergambar (Komik) untuk Meningkatkan Minat Baca Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Sirojut Tholibin Tulungagung", dalam *Jurnal Studi Pesantren*, Vol. 5, Nomor 1, Januari 2025, hlm. 146, <https://doi.org/10.35897/studipesantren.v5i1.1598>

dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, dan efektivitas produk.

BAB III berupa pembahasan yang memuat pengembangan dan efektivitas produk buku cerita bahasa Arab berbasis kontekstual untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid.

BAB IV berisi penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran untuk penelitian berikutnya, dan daftar pustaka.

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Proses pengembangan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar berbahasa Arab dengan pendekatan kontekstual telah melalui tahapan validasi yang komprehensif. Validator ahli memberikan penilaian bahwa produk ini layak digunakan sebagai media ajar dengan mempertimbangkan aspek kelayakan isi, bahasa, dan media. Berbagai perbaikan juga telah dilakukan berdasarkan saran dari para validator. Langkah ini memastikan bahwa buku cerita bergambar relevan dengan kebutuhan siswa dan target pembelajaran.

Hasil penelitian ini yaitu (1) pengembangan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar dengan pendekatan kontekstual untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas 7 SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid. Media ini terdiri atas 6 tema tentang *Mājilāngha wa-mādhā fihā*, *Jamālu Būrubūdūra*, *At-tadaf-fuqu al-laṭīfu li-nahri Īlu*, *Jabalu Mīrābī al-qawīyyu*, *Tallu Tīdāra at-tārīkhiyyu*, *Siḥru Madīnati Mājilāngha* yang mencakup 6 kaidah bahasa sesuai capaian pembelajaran kurikulum Merdeka yaitu *Mubtada' + khabar*, *Arqām*, *Khabar + mubtada' mu'akhkhar*, *Taṣrīf lughawī li-al-muḍāri'*. (2) Adapun uji efektifitas uji T menggunakan *Independent-Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,026 < 0,05,

yaitu penggunaan buku cerita bergambar dengan pendekatan kontekstual efektif dalam peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 7. Hasil *paired T-Test* data *posttest* hasil belajar menunjukkan nilai $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh buku cerita bergambar dengan pendekatan kontekstual dalam peningkatan keterampilan membaca siswa siswa kelas 7.

Penelitian ini memiliki implikasi bagi pengembangan teori pembelajaran, praktik pengajaran, dan kebijakan pendidikan. Temuan penelitian ini menguatkan pentingnya pendekatan kontekstual dan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Saran

Peneliti berharap pengembangan media berikutnya dapat mengatasi kekurangan yang ada dan mengisi celah dalam pengembangan media ini. Penelitian ini belum menggali secara mendalam sejauh mana media ini dapat diterapkan pada jenjang kelas atau fase pembelajaran yang berbeda. Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan subjek penelitian pada siswa dengan tingkat kemampuan bahasa Arab yang lebih rendah atau lebih tinggi untuk menguji reliabilitas media ini. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengkaji bagaimana media ini digunakan dalam kelompok belajar untuk meningkatkan keterampilan berbicara, menulis, atau mendengar. Dengan demikian, media ini tidak hanya fokus pada satu keterampilan, tetapi mendukung pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Singgih Mustofa. 2018. *Pemugaran Candi Borobudur Tahun 1955-1983*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Adipta, Hendra, Maryaeni, and Muakibatul Hasanah. 2016. "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD." *Jurnal Pendidikan* 989-992.
- Afflerbach, Peter. 2018. *Understanding and Using Reading Assessment*. Alexandria: International Literacy Association.
- Afriani, Andri. 2018. "Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Pemahaman Konsep Siswa." *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang* 80-88.
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, and Agnes Angelia Hartanto. 2022. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas." *Jurnal Basicedu* 6491 - 6504.
- Arianto. 2011. "The Implementation of Contextual Teaching and Learning in Teaching English." *Journal on English as a Foreign Language* 71-78.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Imam, Muhammad Thohir, dan Muhammad Ainin. 2017. *Evaluasai Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Penerbit Misykat Indonesia.
- Baharudin, Faruq. 2020. *Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas 7*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. London: Springer.
- Chen, Menglin, and Yu-Che Huang. 2023. "Analysis on the Role of Picture Books in Children's Cognitive Development Education." *KUEY* 125-140.
- Cholisoh, Siti. 2018. *Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2017. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ernst, Carl W. 2013. "The Global Significance of Arabic Language and Literature." *Religion Compass* 191–200.
- Fara, Elwin Walimatul. 2022. *Pengembangan Buku Cerita Dwibahasa dengan Strategi Interactive Read Aloud dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Arab*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Fitriyah, Lailatul, and Muhaiban. 2021. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Kota Malang." *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 1042-1064.
- Gibbons, Pauline. 2015. *Scaffolding Language Scaffolding Learning*. Portsmouth: Heinemann.
- Hasani, Zhul Fahmy. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kartu "Domira" untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pemalang*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasibuan, M. Idrus. 2014. "Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning)." *Jurnal Logaritma* 1-12.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, Ikhsan. 2018. "Pembangunan Desa Wisata Ketep Magelang Studi Proses dan Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan* 287-306.
- Hidayat, Muhtar S. 2012. "Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 231-247.
- Hudson, Clemente Charles, and Vesta R. Whisler. n.d. "Contextual Teaching and Learning for Practitioners." *Systemics, Cybernetics And Informatics* 54-58.
- Isakova, Alla A., and Anatoliy A. Isakov. 2020. "Contextual Approach in Developing Communicative Competence in Foreign Language Lesson at University." *The European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*. European Proceedings. 332-341.
- Jihan, Farah Nur, and Zuhrotul Mufidah². 2024. "Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk." *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya Arab* 433-451.
- Junaid, Syahrini. 2017. "The Basic Concept of Children Literature (Konsep Dasar Sastra Anak)." *Elite : English and Literature Journal* 22-31.
- Karim, Abdul. 2017. "Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang." *Jurnal Formatif* 144-152.
- Khaefiatunnisa. 2015. "The Effectiveness Of Contextual Teaching And Learning In Improving Students' Reading Skill In Procedural Text." *Journal of English and Education* 80-95.

- King, Lid. 2018. *Cambridge Assessment English Perspectives The Impact of Multilingualism on Global Education and Language Learning*. Cambridge: Cambridge Assessment English.
- Lan, Yu-Ju. 2021. *Contextual Language Learning Real Language Learning on the Continuum from Virtuality to Reality*. Singapore: Springer.
- Malay, M. Nursalim. 2022. *Belajar Mudah & Praktis Analisis Data dengan SPSS dan JASP*. Bandar Lampung: Madani Jaya.
- Mania, Sitti. 2008. "Teknik Non Tes: Telaah atas Fungsi Wawancara dan Kuesioner dalam Evaluasi Pendidikan." *Lentera Pendidikan, Vol. 11 No. 1* 45-54.
- McGriff, Steven J. 2009. *Instructional System Design (ISD): Using the ADDIE Model*. San Jose: San Jose State University.
- Montag, Jessica, Michael N. Jones, and Linda B. Smith. 2015. "The words children hear: Picture books and the statistics for language learning." *Sage Journals* 1489-1496.
- Munir. 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.
- Niland, Amanda. 2023. "Picture Books, Imagination and Play: Pathways to Positive Reading Identities for Young Children." *MDPI* 1-9.
- Ningsih, Diarti Andra, Nurhasanah, and Lusiana Fadillah. 2019. "Efektivitas Pembelajaran di Luar Kelas dalam Pembentukan Sikap Percaya Diri Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 190 Cenning." *JURNAL Pendidikan Dasar dan Keguruan* 1-12.
- Nur, Muhammad Sirojudin. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Kontekstual bagi Siswa Kelas X SMA UII Banguntapan Bantul*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Paramita, Gusti Ayu Putu Pradnya, Anak Agung Gede Agung, and Ida Bagus Gede Surya Abadi. 2022. "Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD." *Jurnal Mimbar Ilmu* 11-19.
- Priadana, Sisik, and Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. angerang: Pascal Books.
- Pribadi, Benny A. 2016. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Primaningtyas, Mega. 2018. "Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 45-68.
- Purnomo, Bambang Heri. 2011. "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)." *Jurnal Pengembangan Pendidikan, Vol. 8, No. 1* 251-256.

- Putri, Arliani Gunawan, Arrin Nur Octavialis, and Irma Savitri Sadikin. 2019. "Improving Students' Reading Skill Through Collaborative Learning." *PROJECT: Professional Journal of English Education* 845-851.
- Rahmah, Meutia, Ade Tursina, and Nuraisyah. 2021. "Arabic Vocabulary Mastery in Early Childhood Through Singing." *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education* 21-35.
- Ramadhan, Ahmad Rizki. 2023. *Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Teks Cerita Bahasa Arab Qira'ah Rasyidah Siswa MTs Al Falah Kota Bekasi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .
- Ratnasari, Eka Mei. 2020. "Efektifitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kecerdasan Visual Anak Prasekolah." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 10-16.
- Renaldi, Frisna Septian, and Nazhifatul Ulfah. 2025. "Implementasimedia Buku Cerita Bergambar (Komik) untuk Meningkatkan Minat Baca Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Sirojut Tholibin Tulungagung." *Jurnal Studi Pesantren* 145-168.
- RI, Departemen Agama. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma.
- Rizal, Syamsul. 2018. *Reading Skill: Teori & Praktik Pengukurannya*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Rohmah, Nurlaely. 2016. *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengn Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) Studi Kasus di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- S., Hidayah Mulyaningsih, and Enny Zubaidah. 2021. "Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa ." *LITERA* 446-463.
- Sa'adah, Risa Nur, and Wahyu. 2022. *Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoretis dan Aplikatif*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Sadiku, Lorena Manaj. 2015. "The Importance of Four Skills Reading, Speaking, Writing, Listening in a Lesson Hour." *European Journal of Language and Literature Studies* 29-31.
- Saefuloh, Hasan. 2019. *Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTsKelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Schoppmann, Johanna, Franziska Severin, Silvia Schneider, and Sabine Seehagen. 2023. "The Effect of Picture Book Reading on Young children's Use of an Emotion Regulation Strategy." *PLOS One* 1-21.

- Setyawan, Dodiet Aditya. 2021. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Klaten: Tahta Media Group.
- Stanojcic, Marija. 2018. <https://www.csueastbay.edu/>. 9 10. Accessed 12 10, 2024. <https://www.csueastbay.edu/scaa/files/docs/student-handouts/marija-stanojcic-mean-median-mode-variance-standard-deviation.pdf>.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, Tjatur, Frangky Silitonga, and Windy Kartika Putri. 2024. "Wisata Kearifan Lokal dan Implikasi Terhadap Ketahanan Budaya." *Jurnal Dwija Kusuma* 142-146.
- Surur, Misbakhus. 2022. "Tantangan dan Peluang Bahasa Arab di Indonesia." *RISDA: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 176-186.
- Tamaji, Sampiril Taurus. 2019. "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kontekstual Teaching And Learning (CTL)." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5. 2019: Konasbara. 44-49.
- Ummah, Anggraini Khoirotul. 2018. *Pengembangan Media Poster Bahasa Arab untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Unsi, Baiq Tuhfatul , and Minnaty 'Adhimatul Wutsqo. 2023. "Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca bahasa Arab." *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 105-128.
- Usmadi. 2020. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 51-62.
- Widoyoko, Sugeng Eko Putro. 2008. "The Development Of Social Science Learning Quality And Output Evaluation Model In Junior Secondary School." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 40-55.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wong, Kit Mei, Man Wai William Cheung, and Ka Man Chiu. 2021. "Learning Art Through Picture Books With Young Children." *Taylor and Francis Online* 33-38.
- Yusyac, Ramzi, Asnawi Muslem, and Burhanuddin Yasin. 2021. "Using Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach to IMprove Students' Speaking Ability." *English Education Journal (EEJ)* 460-476.
- Zahro, Umi Chabibatus, and Ujang Khiyarusoleh. 2021. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Brebes." *Jurnal Al Mi'yar* 73-84.

- Zainurrahman, Muhammad. 2017. *Pengaruh Model Reflective Teaching dan Multiple Intelligences Terhadap Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siwa Kelas VII MTs Negeri 1 Kudus*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zhou, Jiangyuan. 2022. "Global Learning: Definition, Assessment, and Approaches." *Journal of Global Education and Research* 115- 132.
- Zulistia, Mira. 2021. "Efektivitas Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Bahasa Arab." *Al Maqayis : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 86-106.

